



Air Terjun Bantimurung | Foto: Indra Pradana

Maros, 20/1 (Maynews) - Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros pada 2014 mencapai hasil cukup signifikan, bahkan objek wisata alam air terjun Bantimurung mampu menghasilkan pemasukan Rp30 miliar dari total PAD daerah ini sebesar Rp135 miliar.

Kabag Humas Pemkab Maros Drs H Kamaluddin Nur mengatakan, sektor pariwisata menjadi salah satu primadona PAD Maros. Karena itu, Pemkab memberi perhatian khusus terhadap sektor jasa ini untuk terus menambah pundi-pundi terhadap PAD setiap tahun.

Meningkatnya, kontribusi sektor pariwisata Maros, menyusul kenaikan retribusi masuk kawasan wisata wisata alam Bantimurung maupun biaya parkir yang didukung objek wisata lainnya di daerah tersebut.

Menurut Kamaluddin, selain sektor pariwisata, pendapatan asli daerah juga didukung dari royalti pelataran parkir Bandara Sultan Hasanuddin Mandai Maros mencapai Rp5 miliar, sektor tambang Rp14 miliar serta sektor lainnya berupa retribusi yang masuk dalam kas Dispenda Maros.

Pemkab Maros terus berupaya meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata dengan membenahi sejumlah objek seperti wisata pra sejarah, wisata alam berupa kawasan kart di Taman Nasional Bulusaraung-Bantumurung serta cagar alam lainnya yang masuk dalam hutan konservasi. Di dalam kawasan wisata alam Bantimurung telah tersedia beberapa fasilitas seperti hotel, waterboom dan penangkaran kupu-kupu yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan

Kamaluddin menambahkan, APBD Maros tahun ini mencapai Rp1,1 triliun sama dengan APBD

tahunn sebelumnya. (sm) (www.mayzona.com)